

RILIS SURVEI NASIONAL

PETA POLITIK ELEKTORAL PILPRES 2024 PASCA PENDAFTARAN RESMI PASANGAN CAPRES-CAWAPRES



Periode Survei Tatap Muka
28 Oktober - 3 November 2023

PENDAHULUAN

- ❑ Dinamika politik nasional memasuki babak baru pasca selesainya pendaftaran para peserta Pemilihan Umum (Pemilu). Setelah pendaftaran partai politik, pendaftaran pasangan bakal calon presiden - wakil presiden juga telah dilaksanakan. Setidaknya ada tiga hal yang menandai babak baru proses demokrasi Indonesia ke depan. *Pertama*, geliat pergerakan politik para elite dalam mengumpulkan *boarding pass*/tiket pencalonan dengan membangun komunikasi politik kepada partai politik sebagai pemegang tiket. *Kedua*, kandidat yang ingin ikut berkontestasi semakin masif melakukan komunikasi publik guna meningkatkan elektabilitas, melalui berbagai kegiatan politik ataupun pemasangan atribut kampanye Pilpres 2024.
- ❑ Pertama, partai politik sebagai peserta Pemilu sudah ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum. Partai politik parlemen, partai politik non - parlemen serta partai politik baru sudah memastikan sebagai peserta Pemilu 2024. Pada konteks ini, survei juga penting dilakukan untuk membaca peta pergerakan elektoral para kandidat, sekaligus membaca kehendak pemilih terhadap alternatif figur yang disuguhkan oleh elite politik sebagai kandidat Capres dan Cawapres 2024.

- ❑ Kedua, dinamika koalisi partai politik juga telah menentukan posisi koalisi mendukung pasangan bakal calon presiden - wakil presiden. Sehingga, sudah terbentuk tiga poros koalisi dengan tiga pasangan bakal calon presiden - wakil presiden yakni Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo - Mahfud MD, dan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.
- ❑ Ketiga, approval rating pemerintah dinilai masih mempengaruhi dinamika politik nasional untuk 2024. Munculnya isu keberlanjutan dan perubahan berlatar belakang dari pembangunan era pemerintah.
- ❑ Pada konteks ini, survei menjadi penting untuk mengukur dinamika politik terbaru dari partai politik, bakal calon presiden - wakil presiden, dan approval rating pemerintah, sekaligus membaca potensi dinamika politik menuju Pemilu 2024.

1. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Presiden – Calon Wakil Presiden
3. Mengukur Peta Sebaran Pasangan Calon Presiden – Calon Wakil Presiden
4. Mengukur Simulasi *Head-to-Head* Pasangan Calon Presiden – Calon Wakil Presiden
5. Mengukur Elektabilitas Partai Politik



POPULASI SURVEI

Warga Negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia ≥ 17 tahun/sudah menikah)



METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



JUMLAH SAMPEL

Dari 1220 Responden,
(margin of error +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)



METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **28 Oktober – 3 November 2023**



SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.



VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

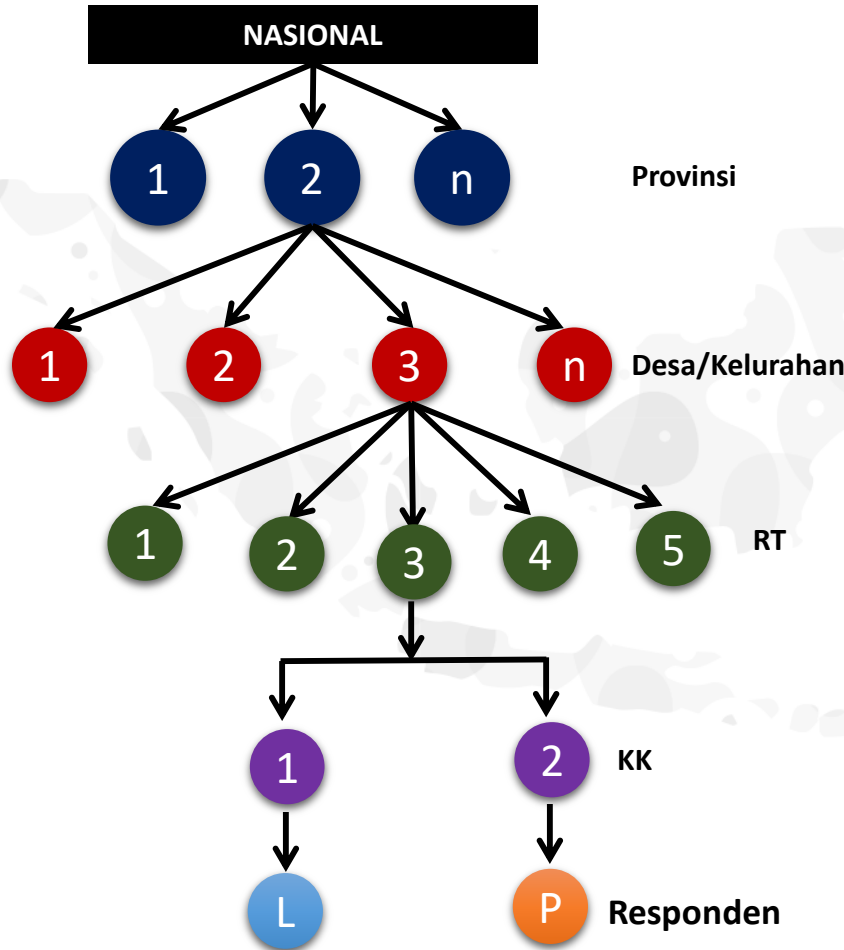
Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

3

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

4

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.



- ❑ Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback & Verifikasi Data 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation*.

4 **Proses Input Data**

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Real-time Entry 3

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :



VALIDASI SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.6%	50.0%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Perempuan	49.4%	50.0%	DI Yogyakarta	1.4%	1.6%
Agama			Kalimantan Timur	1.4%	1.6%
Islam	86.8%	87.9%	Jambi	1.3%	1.6%
Protestan/Katolik	10.6%	9.6%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Lainnya	2.6%	2.5%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Wilayah			Kalimantan Tengah	1.0%	0.8%
Jawa Barat	17.6%	16.0%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Jawa Timur	15.5%	15.0%	Kepulauan Riau	0.7%	0.8%
Jawa Tengah	13.9%	13.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
Sumatera Utara	5.3%	4.9%	Maluku	0.7%	0.8%
Banten	4.4%	4.1%	Papua Pegunungan	0.7%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Papua Tengah	0.6%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.3%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Lampung	3.2%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Maluku Utara	0.5%	0.8%
Riau	2.3%	2.5%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Sumatera Barat	2.0%	1.6%	Papua	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Timur	2.0%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Kalimantan Barat	1.9%	1.6%	Papua Barat Daya	0.2%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.2%	0.8%
Aceh	1.8%	1.6%	Papua Selatan	0.2%	0.8%
Bali	1.6%	1.6%			



ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN



Jika Pilpres dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut?

39,8%



Prabowo Subianto

30,5%



Ganjar Pranowo

25,2%



Anies Baswedan

4,5%



Tidak Tahu/
Tidak Jawab

Dalam simulasi 3 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas (**39.8%**), diikuti Ganjar Pranowo (**30.5%**) dan Anies Baswedan (**25.2%**).

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

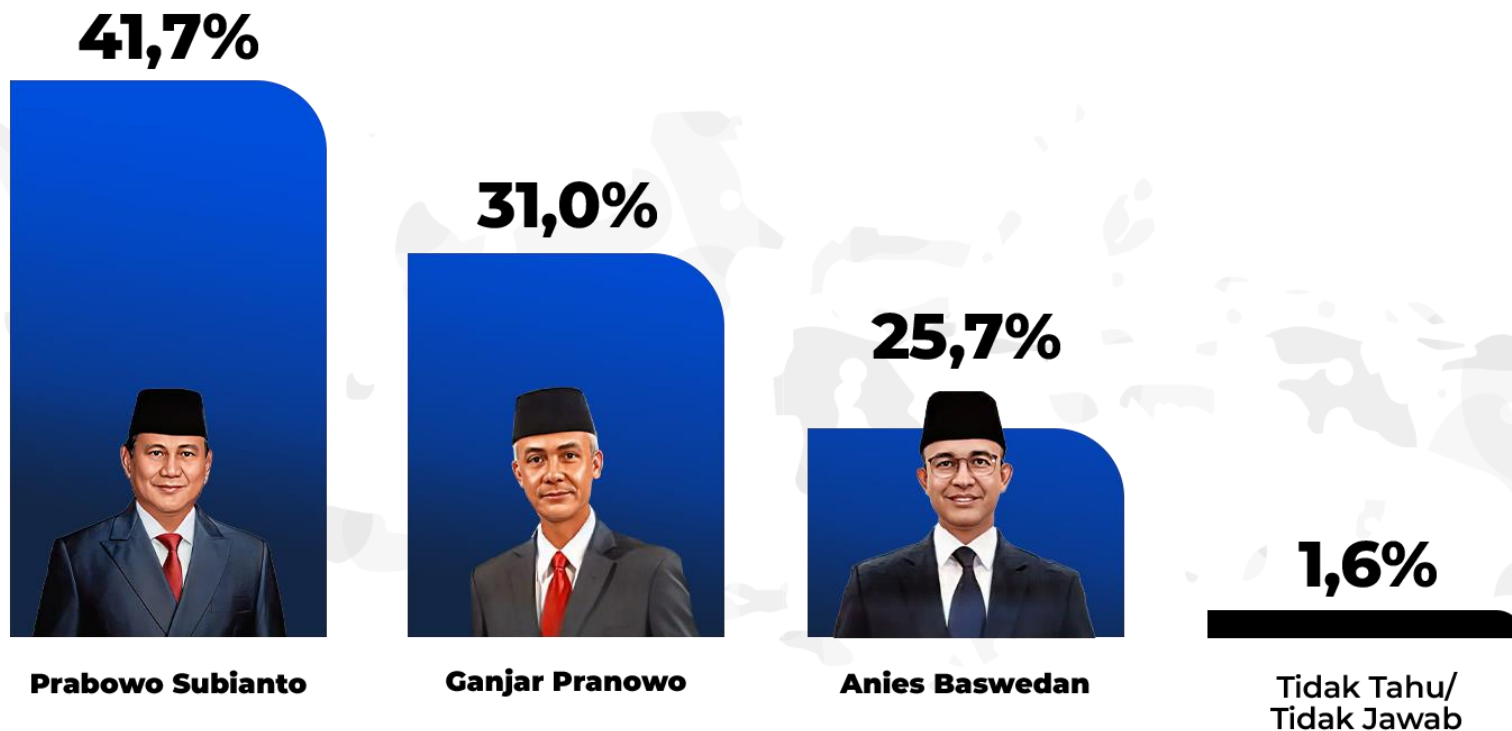
Simulasi Surat Suara 3 Nama Calon Presiden

14



[SIMULASI SURAT SUARA]

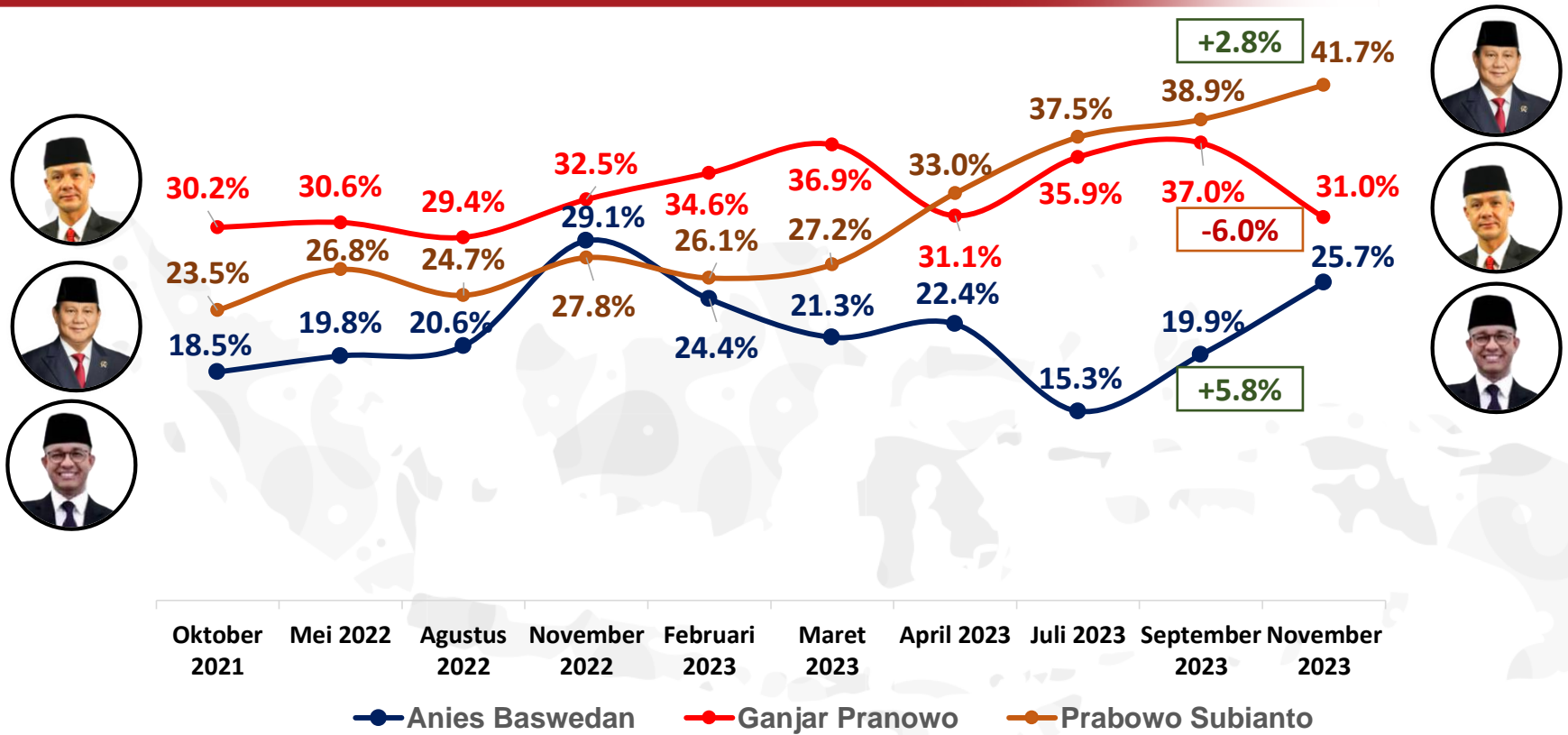
Jika Pilpres dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas (**41.7%**), diikuti Ganjar Pranowo (**31.0%**) dan Anies Baswedan (**25.7%**).

TREN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Periode Survei [Oktober 2021] – [November 2023]



Tren terbaru elektabilitas tiga capres menunjukkan Prabowo Subianto cenderung mengalami kenaikan. Sementara itu, tren elektabilitas Ganjar Pranowo cenderung fluktuatif dengan kenaikan di bulan Juli 2023, lalu mengalami penurunan di bulan November 2023. Sedangkan Anies Baswedan juga cenderung fluktuatif, mengalami penurunan di Juli 2023, lalu mengalami kenaikan sejak deklarasi capres-cawapres pada awal September 2023.

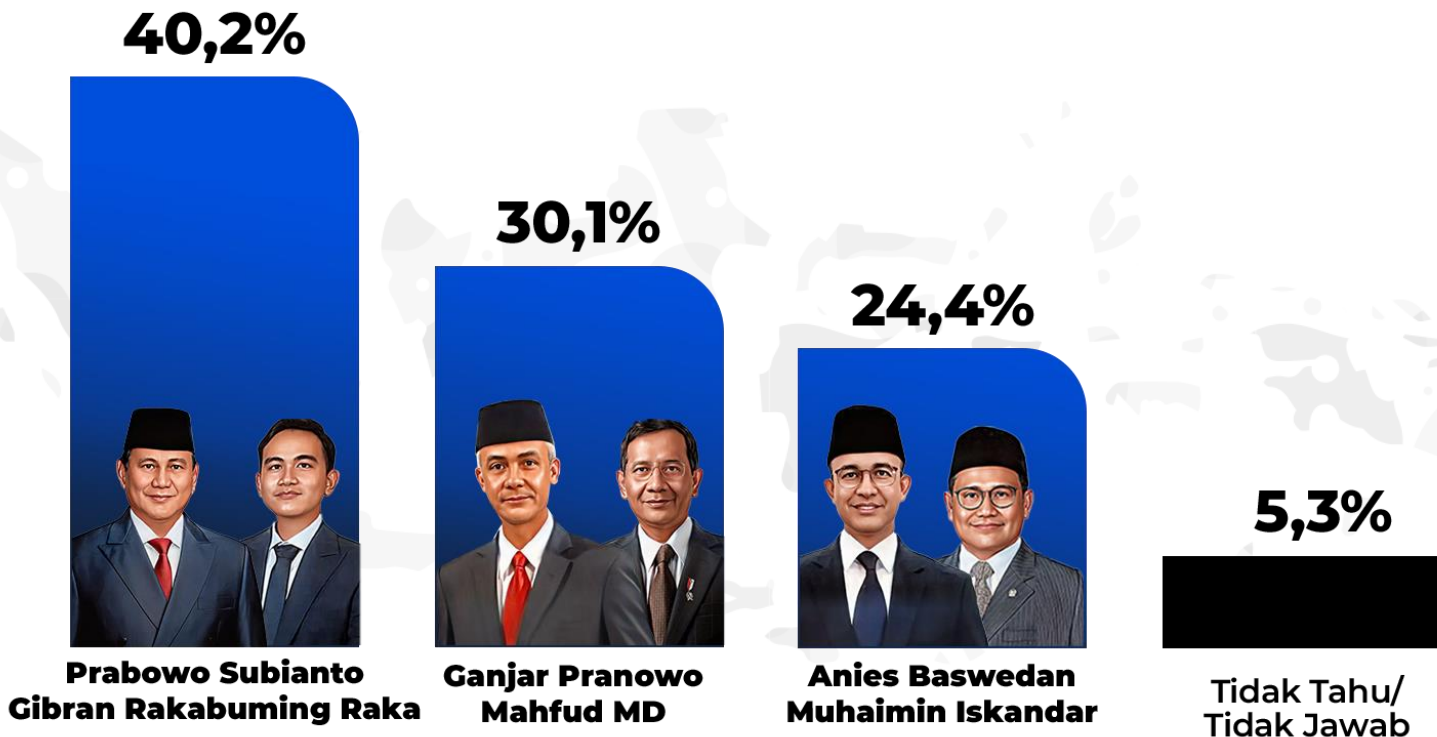


ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN



[SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Pilpres dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih di antara pasangan calon presiden – wakil presiden berikut?

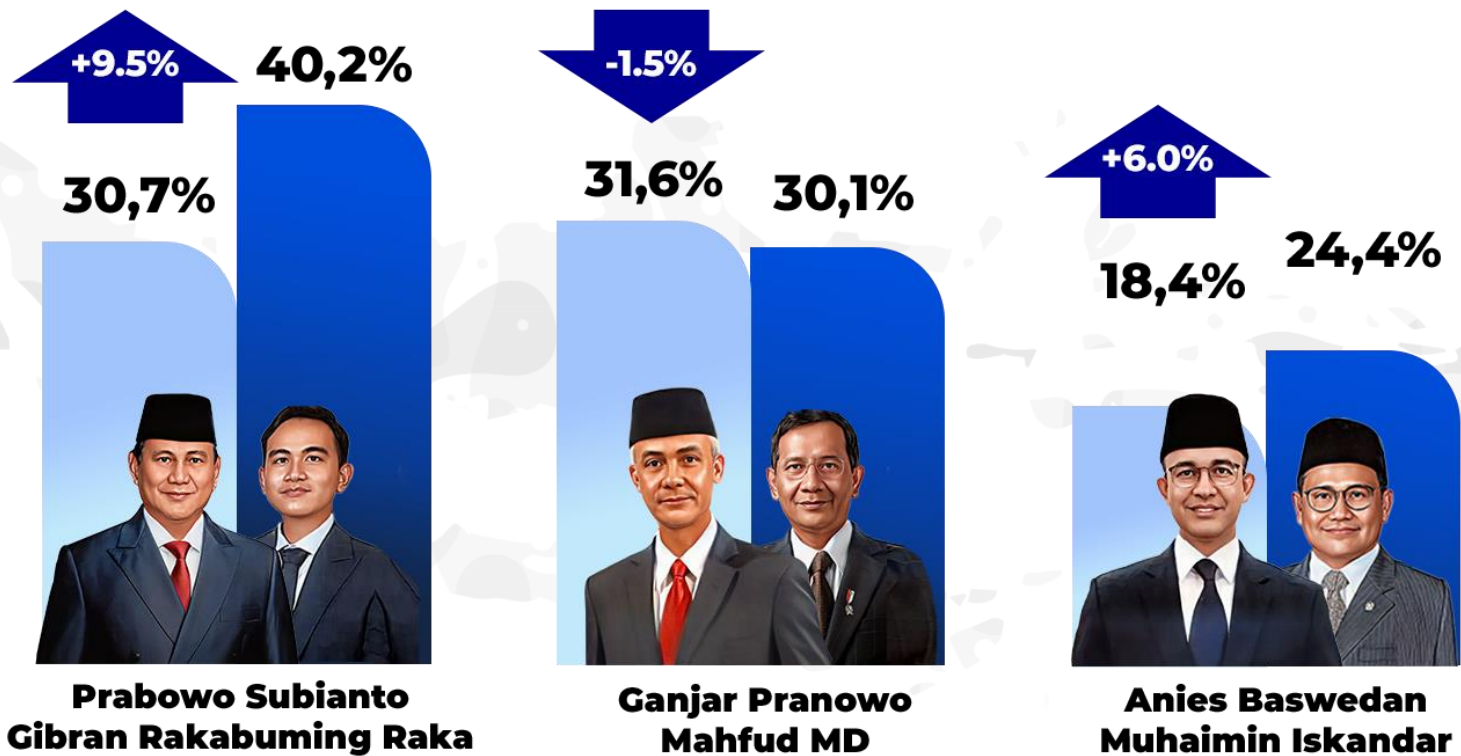


Dalam simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden dan Wakil Presiden, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memperoleh angka elektabilitas (40.2%), diikuti Ganjar Pranowo – Mahfud MD (30.1%), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (24.4%).



[SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Pilpres dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih di antara pasangan calon presiden – wakil presiden berikut?



September 2023

November 2023



PETA SEBARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN WILAYAH

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN

Sebaran Berdasarkan Wilayah

20

Wilayah	Sebaran Cluster	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	TT/TJ
Berdasarkan Demografi (Wilayah)					
Sumatera	21.2%	30.4%	16.9%	41.9%	10.8%
Jawa Barat	16.0%	32.6%	25.8%	39.5%	2.1%
Jawa Timur	15.0%	17.8%	38.3%	41.7%	2.2%
Jawa Tengah - DIY	14.7%	13.3%	53.3%	27.2%	6.2%
Kalimantan - Bali – Nusa	11.2%	17.9%	28.6%	45.0%	8.5%
DKI Jakarta - Banten	8.2%	34.0%	19.0%	46.0%	1.0%
Sulawesi	7.3%	23.3%	24.4%	48.9%	3.4%
Maluku - Papua	6.4%	26.3%	36.3%	35.0%	2.4%

Keterangan:  Kandidat yang Unggul  Imbang

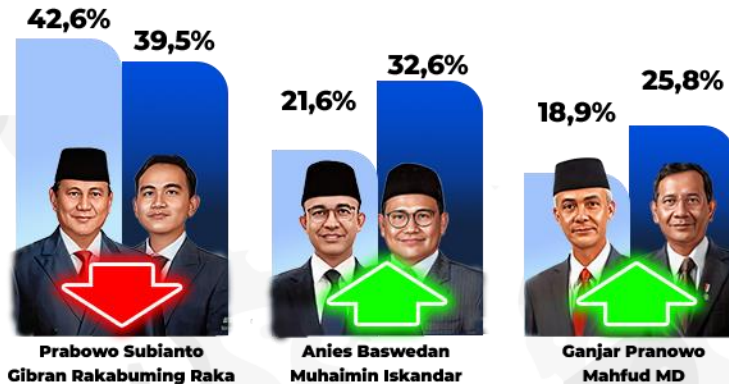
Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan Wilayah. Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung unggul di Sumatera, Kalimantan – Bali – Nusa, DKI Jakarta – Banten, dan Sulawesi. Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung unggul di Jawa Tengah – DI Yogyakarta. Sementara di Jawa Barat berimbang antara Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar. Jawa Timur berimbang antara Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Sedangkan, Maluku-Papua cenderung berimbang antara Ganjar Pranowo – Mahfud MD dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN

Tren Sebaran Berdasarkan Wilayah 3 Jawa

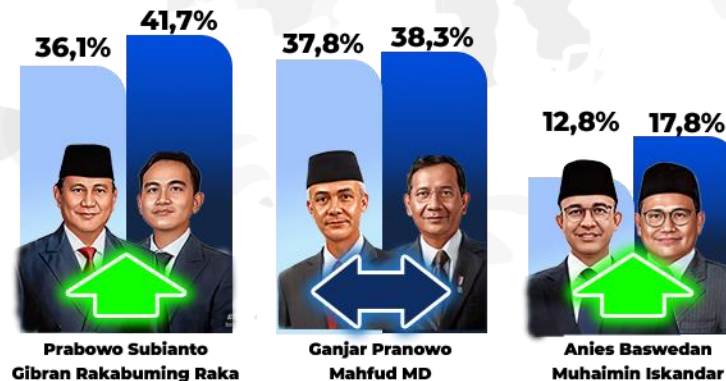
JAWA BARAT



JAWA TENGAH - DIY



JAWA TIMUR



September 2023 November 2023

**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



PETA SEBARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN DEMOGRAFI

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Gender, Agama, dan Suku

23

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	TT/TJ
Berdasarkan Gender					
Laki-laki	50.0%	23.3%	31.3%	40.0%	5.4%
Perempuan	50.0%	25.6%	29.0%	40.2%	5.2%
Berdasarkan Agama					
Islam	87.9%	25.5%	29.0%	40.2%	5.3%
Protestan & Katolik	9.6%	19.5%	36.3%	39.8%	4.4%
Lainnya	2.5%	3.3%	50.0%	36.7%	10.0%
Berdasarkan Suku					
Jawa	37.4%	19.6%	40.0%	35.2%	5.2%
Sunda	15.3%	33.1%	24.3%	40.3%	2.3%
Lainnya	45.9%	25.3%	24.2%	44.1%	6.4%
TTTJ	1.4%	26.7%	33.3%	33.3%	6.7%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan Gender, Agama dan Suku. Pemilih laki-laki dan perempuan cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih beragama Islam cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Sementara pemilih beragama Protestan & Katolik berimbang antara Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Berdasarkan suku, pemilih suku Jawa berimbang antara Ganjar Pranowo – Mahfud MD dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Sementara pemilih suku Sunda cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Usia					
Generasi Z (<= 22 Tahun)	10.3%	24.6%	26.2%	45.9%	3.3%
Millenial Muda (22-30 Tahun)	24.5%	26.9%	27.2%	42.1%	3.8%
Millenial Matang (31-40 Tahun)	24.0%	26.1%	28.2%	40.5%	5.2%
Generasi X (41-52 Tahun)	23.8%	22.0%	37.2%	35.1%	5.7%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	15.9%	22.9%	29.3%	40.4%	7.4%
Silent Gen (> 71 Tahun)	1.2%	6.7%	46.7%	26.7%	19.9%
TT/TJ	0.3%	25.0%		75.0%	

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan kelompok usia. Pemilih Generasi Z, Millenial Muda, Milenial Matang, dan Baby Boomers cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih Silent Gen cenderung kepada Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Sedangkan, pemilih Generasi X berimbang antara Ganjar Pranowo – Mahfud MD dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN Berdasarkan Organisasi Islam

Organisasi Islam	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	TT/TJ
Berdasarkan Organisasi Islam					
Nahdlatul Ulama (NU)	51.3%	23.7%	30.4%	42.4%	3.5%
Muhammadiyah	4.4%	30.8%	23.1%	42.3%	3.8%
Organisasi Islam Lainnya	0.8%	60.0%	30.0%	10.0%	
Tidak ikut organisasi Islam apapun	4.7%	28.6%	25.0%	39.3%	7.1%
TT/TJ	38.8%	23.3%	31.4%	37.5%	7.8%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan kedekatan dengan organisasi Islam. Pemilih yang merasa dekat dengan NU dan Muhammadiyah cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN PILIHAN PARTAI POLITIK

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Pilihan Partai Politik

27

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik					
PDI Perjuangan	23.0%	3.2%	71.2%	21.4%	4.2%
Partai Gerindra	18.1%	3.2%	16.7%	75.1%	5.0%
Partai Golkar	8.8%	19.6%	26.2%	49.5%	4.7%
PKB	8.4%	51.0%	17.6%	27.5%	3.9%
Partai NasDem	8.3%	61.4%	11.9%	19.8%	6.9%
PKS	6.5%	65.8%	11.4%	19.0%	3.8%
Partai Demokrat	5.1%	22.6%	19.4%	50.0%	8.0%
PAN	4.8%	35.6%	15.3%	45.8%	3.3%
PPP	3.2%	38.5%	28.2%	28.2%	5.1%
Partai Lainnya	5.4%	24.2%	10.6%	51.5%	13.7%
Tidak tahu/tidak jawab	8.4%	28.2%	24.3%	42.7%	4.8%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih PDI Perjuangan cenderung kepada Ganjar Pranowo - Mahfud MD. Pemilih Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Demokrat, dan PAN cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih PKB, Partai NasDem, PKS dan PPP cenderung kepada Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



PETA SEBARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN EFEK ELEKTORAL JOKOWI

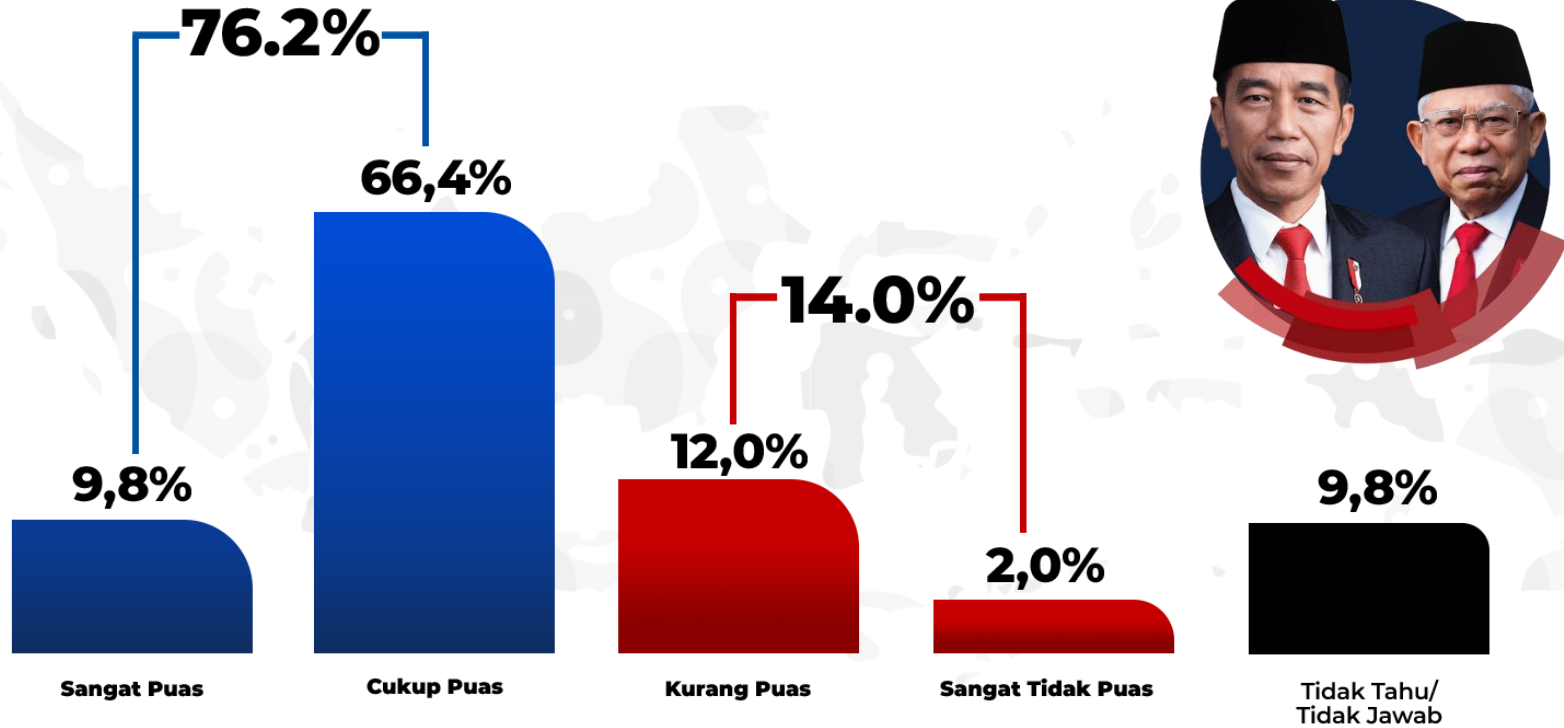
EVALUASI PEMERINTAHAN JOKO WIDODO - MA'RUF AMIN

Tingkat Kepuasan Publik terhadap Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin

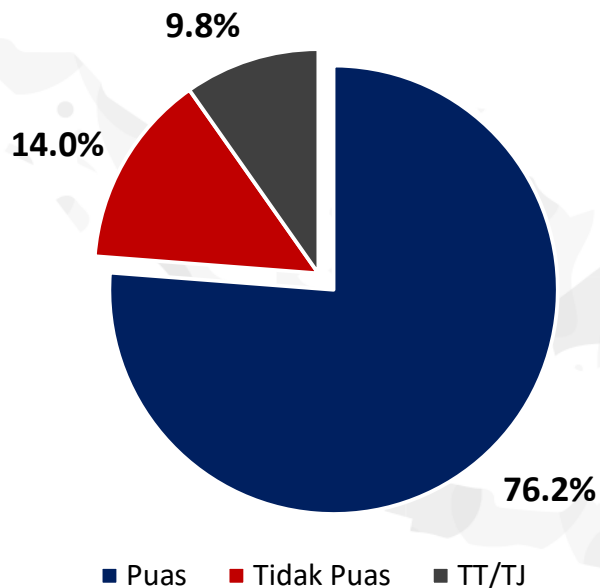
29



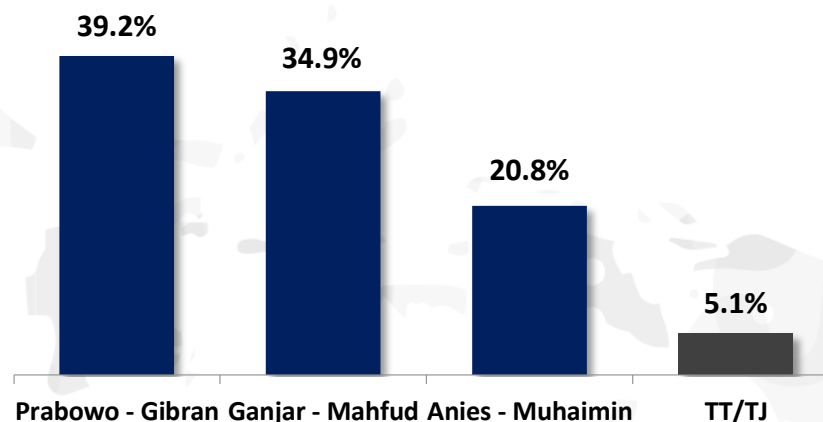
Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** pemerintahan Presiden Joko Widodo - Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat ini?



Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Jokowi



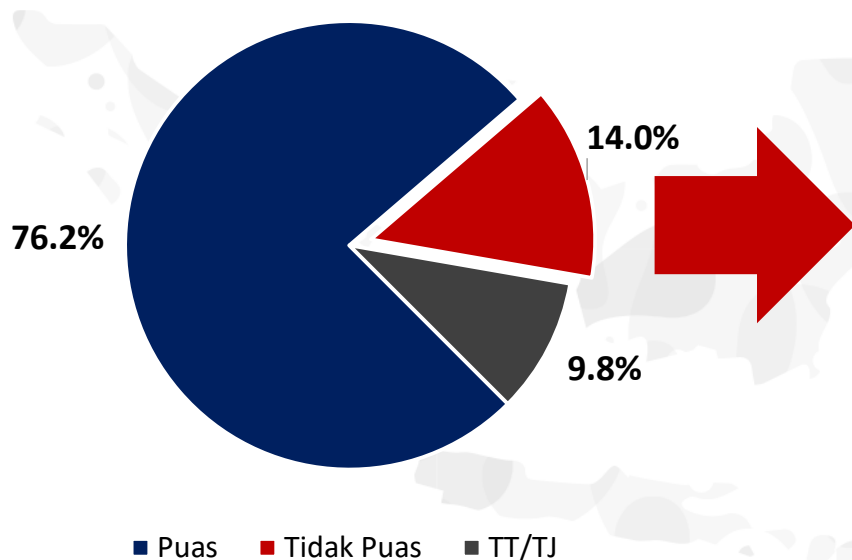
Sebaran Pemilih yang Puas dengan Kinerja Pemerintahan Jokowi (76.2%)



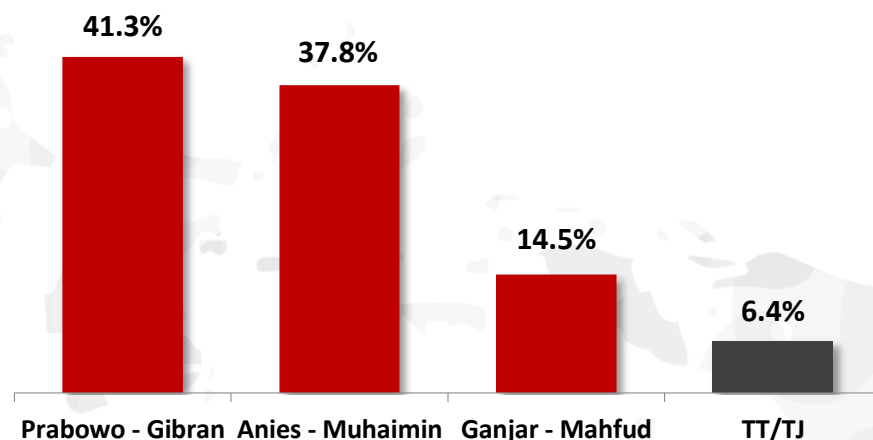
Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan penilaian terhadap pemerintahan Joko Widodo. Dari **(76.2%)** publik yang mengatakan puas terhadap pemerintahan Joko Widodo, sebaran pilihannya kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(39.2%)**, Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(34.9%)**, dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(20.8%)**.

**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Jokowi



Sebaran Pemilih yang Tidak Puas dengan Kinerja Pemerintahan Jokowi (14.0%)



Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan penilaian terhadap pemerintahan Joko Widodo. Dari **(14.0%)** publik yang mengatakan tidak puas terhadap pemerintahan Joko Widodo, sebaran pilihannya kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(41.3%)**, Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(37.8%)** dan Ganjar Pranowo - Mahfud MD **(14.5%)**.

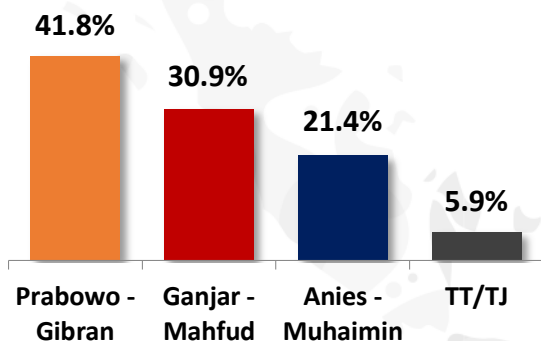
**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN

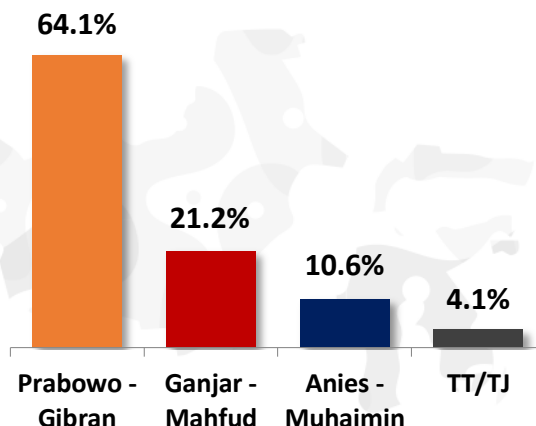
Berdasarkan Dukungan Joko Widodo

32

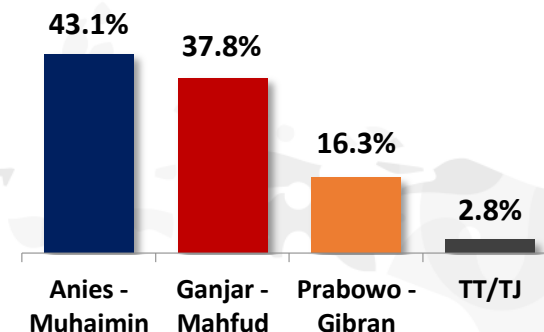
Sebaran Pemilih yang Mempertimbangkan Dukungan Joko Widodo (46.7%)



Sebaran Pemilih yang akan memilih berdasarkan Dukungan Joko Widodo (16.2%)



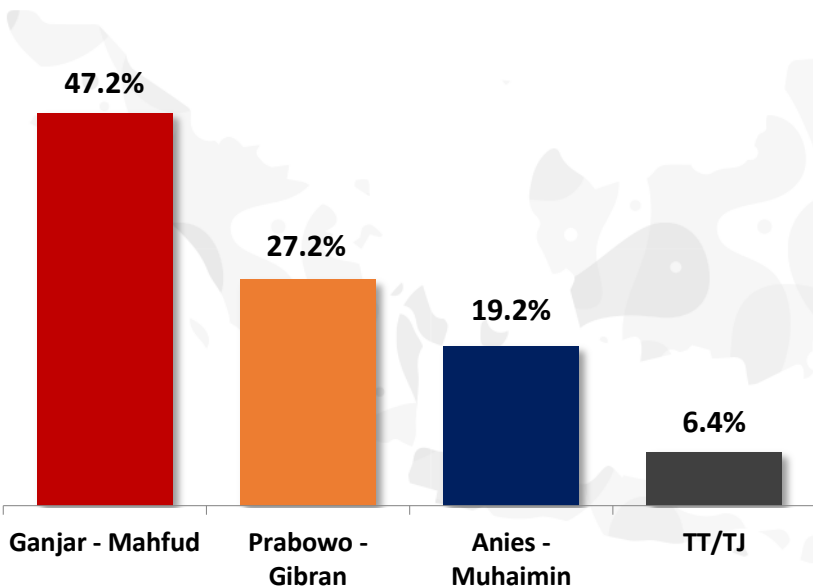
Sebaran Pemilih yang tidak akan memilih berdasarkan Dukungan Joko Widodo (20.2%)



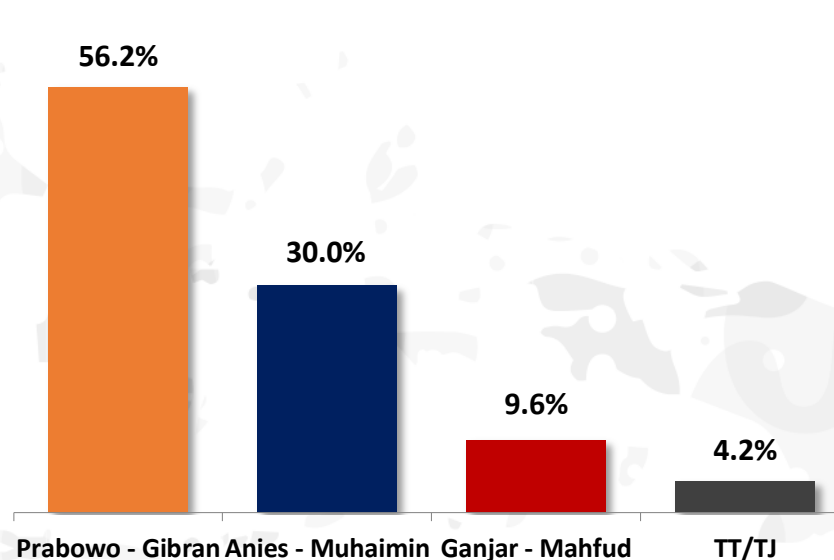
Peta sebaran ini menggambarkan pengaruh dukungan Joko Widodo terhadap pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden jika Joko Widodo menyatakan dukungan kepada salah satu pasangan capres – cawapres. Pemilih yang akan mengikuti dukungan Joko Widodo (16.2%), tersebar pada Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka (64.1%), Ganjar Pranowo – Mahfud MD (21.2%), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (10.6%). Sementara yang mempertimbangkan (46.7%), tersebar pada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (41.8%), Ganjar Pranowo – Mahfud MD (30.9%) dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (21.4%), dan yang tidak akan memilih (20.2%), tersebar pada Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar (43.1%), Ganjar Pranowo - Mahfud MD (37.8%), dan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka (16.3%).

**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Sebaran Pemilih yang memilih Joko Widodo – Ma’ruf Amin di Pilpres 2019 (52.2%)



Sebaran Pemilih yang memilih Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno di Pilpres 2019 (41.9%)



Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden berdasarkan pilihan pada pilpres 2019. Pemilih Joko Widodo – Ma’ruf Amin (52.2%) di Pilpres 2019 sebaran pilihannya kepada Ganjar Pranowo – Mahfud MD (47.2%), Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (27.2%), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (19.2%). Sementara pemilih Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno (41.9%) di Pilpres 2019 sebaran pilihannya kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (56.2%), Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (30.0%) dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD (9.6%).

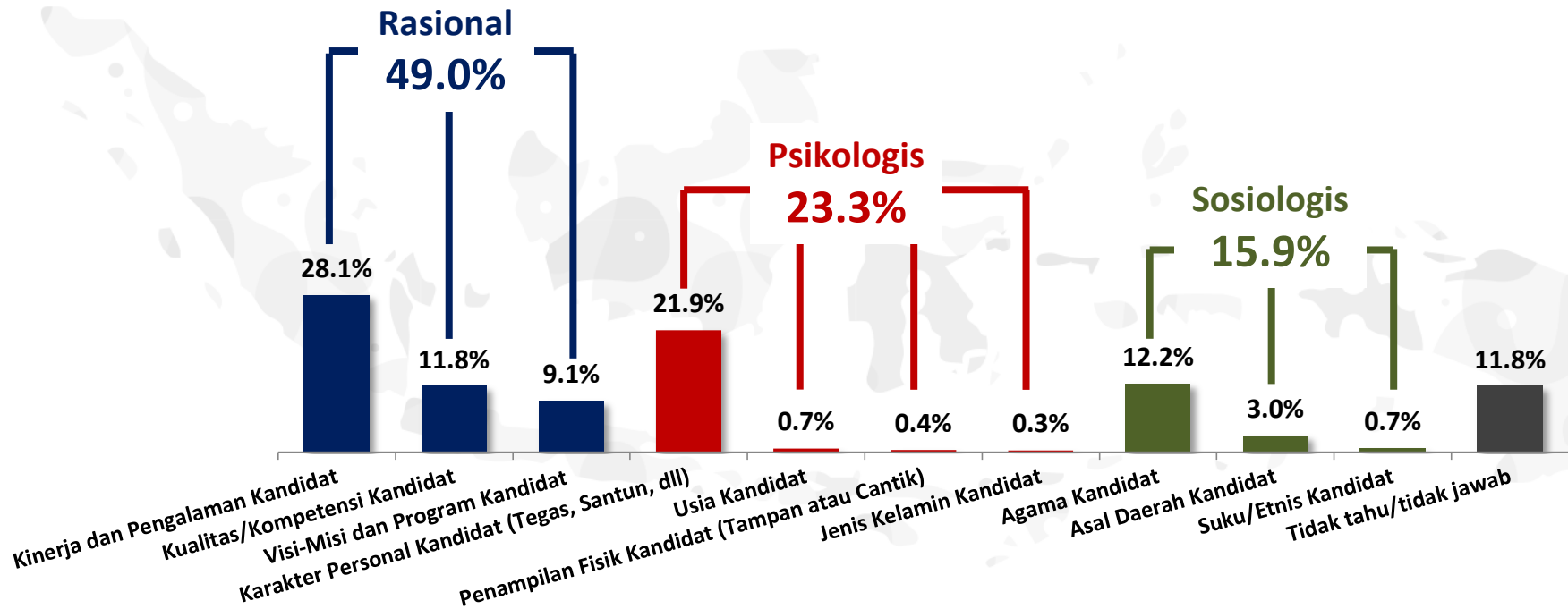
**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



PETA SEBARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN TIPOLOGI DAN KEMANTAPAN PILIHAN



Latar belakang apa yang paling mempengaruhi Bapak/Ibu/ Saudara dalam memilih Calon Presiden-Wakil Presiden?

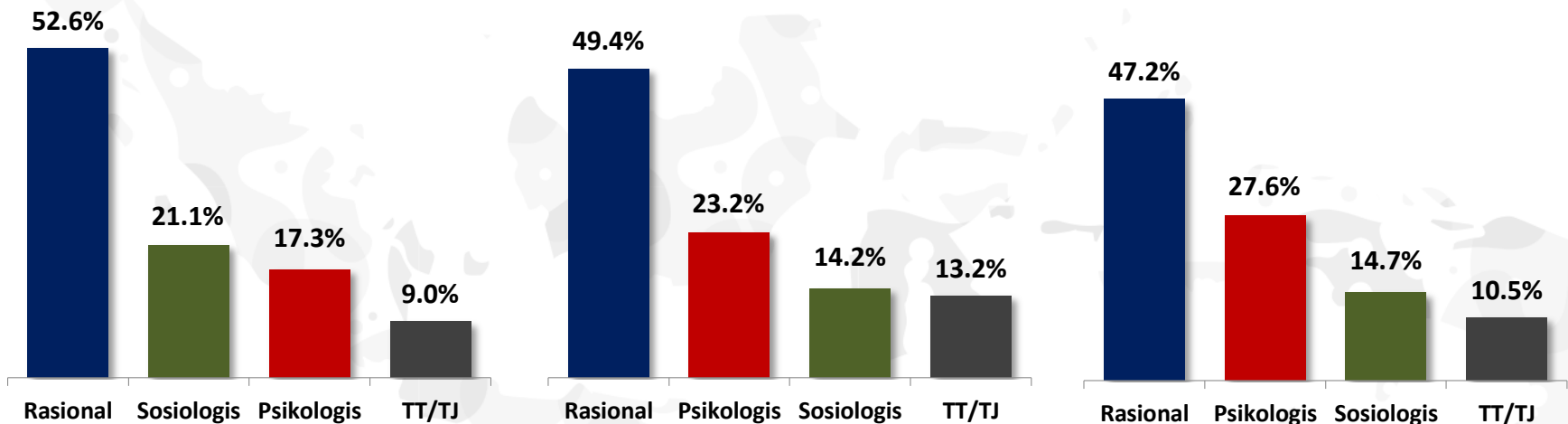


Sebanyak (49.0%) pemilih terdiri dari pemilih rasional, diikuti pemilih psikologis (23.3%), dan pemilih sosiologi (15.9%).

**Tipologi Pemilih Anies
Baswedan – Muhaimin
Iskandar (24.4%)**

**Tipologi Pemilih Ganjar
Pranowo – Mahfud MD
(30.1%)**

**Tipologi Pemilih Prabowo
Subianto – Gibran
Rakabuming Raka (40.2%)**

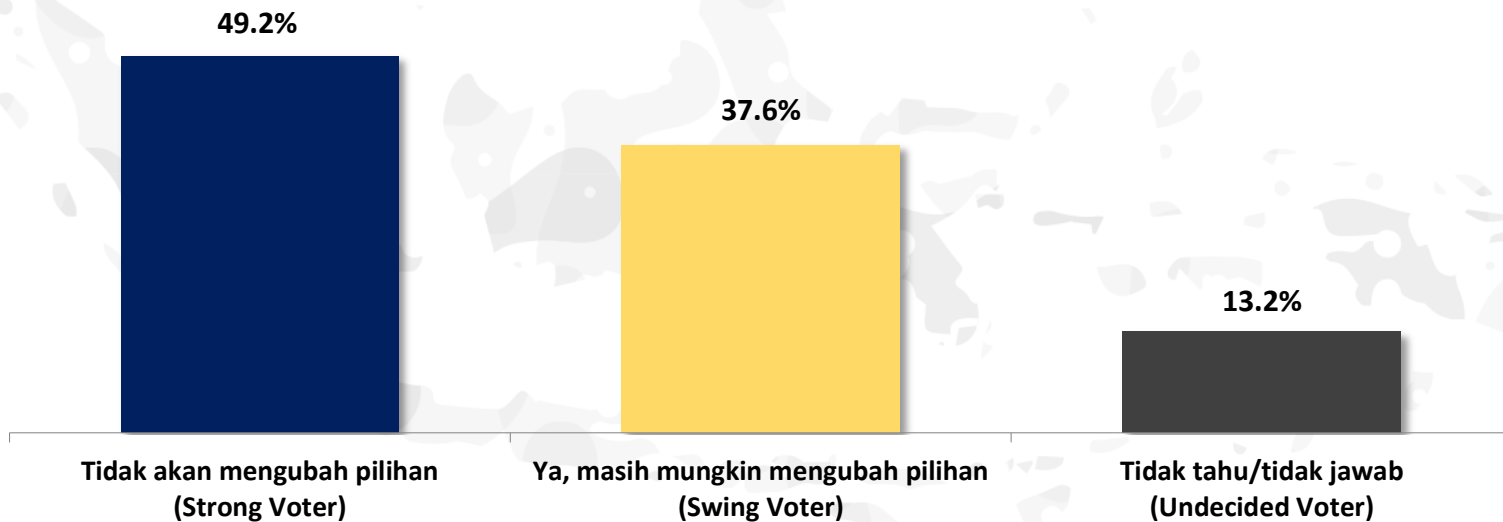


Peta sebaran ini menggambarkan tipologi pemilih. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (24.4%), merupakan pemilih rasional (52.6%), sosiologis (21.1%), dan psikologis (17.3%). Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD (30.1%), merupakan pemilih rasional (49.4%), psikologis (23.2%), dan sosiologis (14.2%). Sementara pemilih Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (40.2%), merupakan pemilih rasional (47.2%), psikologis (27.6%), dan sosiologis (14.7%).

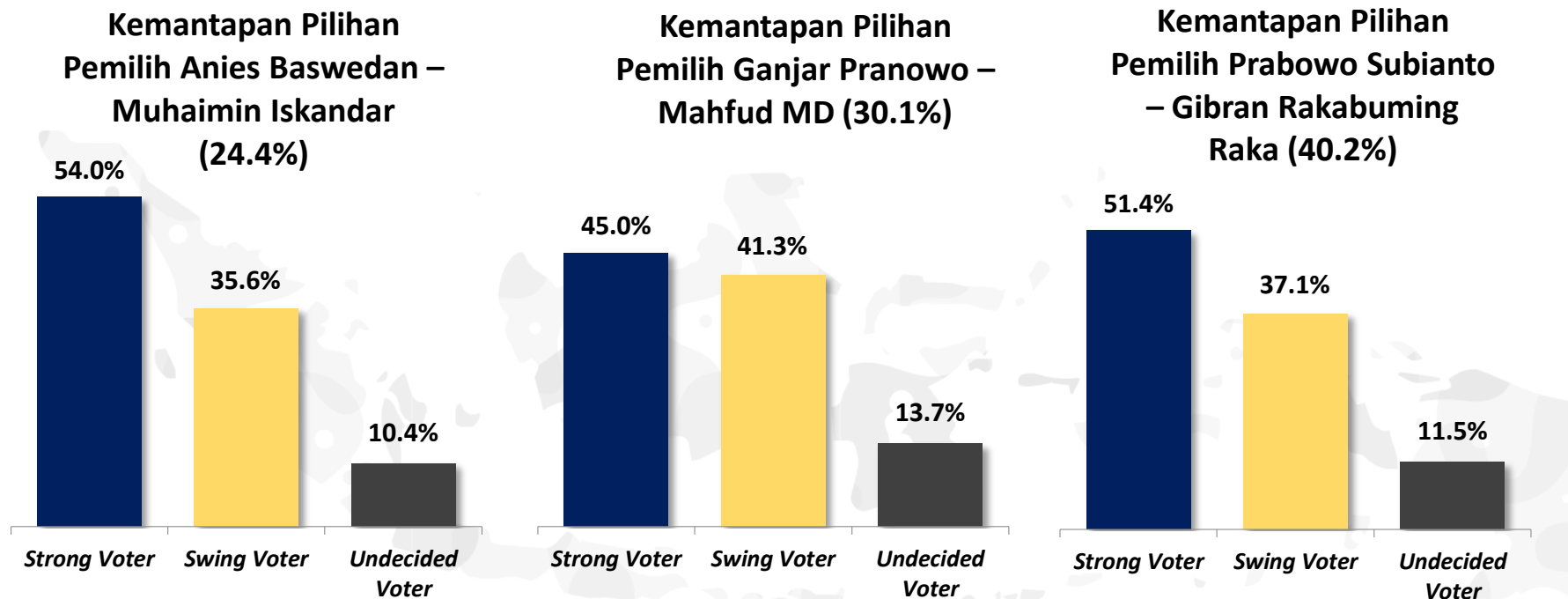
**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



Apakah Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin akan mengubah pilihan?



Sebanyak **(49.2%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan, sedangkan **(37.6%)** mengatakan masih mungkin mengubah pilihan.



Peta sebaran ini menggambarkan kemantapan pilihan. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (**24.4%**), merupakan *strong voter* (**54.0%**), *swing voter* (**35.6%**), dan *undecided voter* (**10.4%**). Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD (**30.1%**), merupakan *strong voter* (**45.0%**), *swing voter* (**41.3%**), dan *undecided voter* (**13.7%**). Sementara pemilih Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (**40.2%**), merupakan *strong voter* (**51.4%**), *swing voter* (**37.1%**), dan *undecided voter* (**11.5%**).

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.



SIMULASI 2 PASANGAN CALON PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN



Jika Pilpres dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih di antara pasangan calon presiden – wakil presiden berikut?

40,9%



Ganjar Mahfud

33,1%



Anies Muhaimin

26,0%



Tidak tahu/tidak jawab

Anies Baswedan –
Muhaimin Iskandar
VS
Ganjar Pranowo –
Mahfud MD

55,8%



Prabowo Gibran

28,8%



Anies Muhaimin

15,4%



Tidak tahu/tidak jawab

Anies Baswedan –
Muhaimin Iskandar
VS
Prabowo Subianto –
Gibran Rakabuming Raka

49,9%



Prabowo Gibran

32,9%



Ganjar Mahfud

17,2%



Tidak tahu/tidak jawab

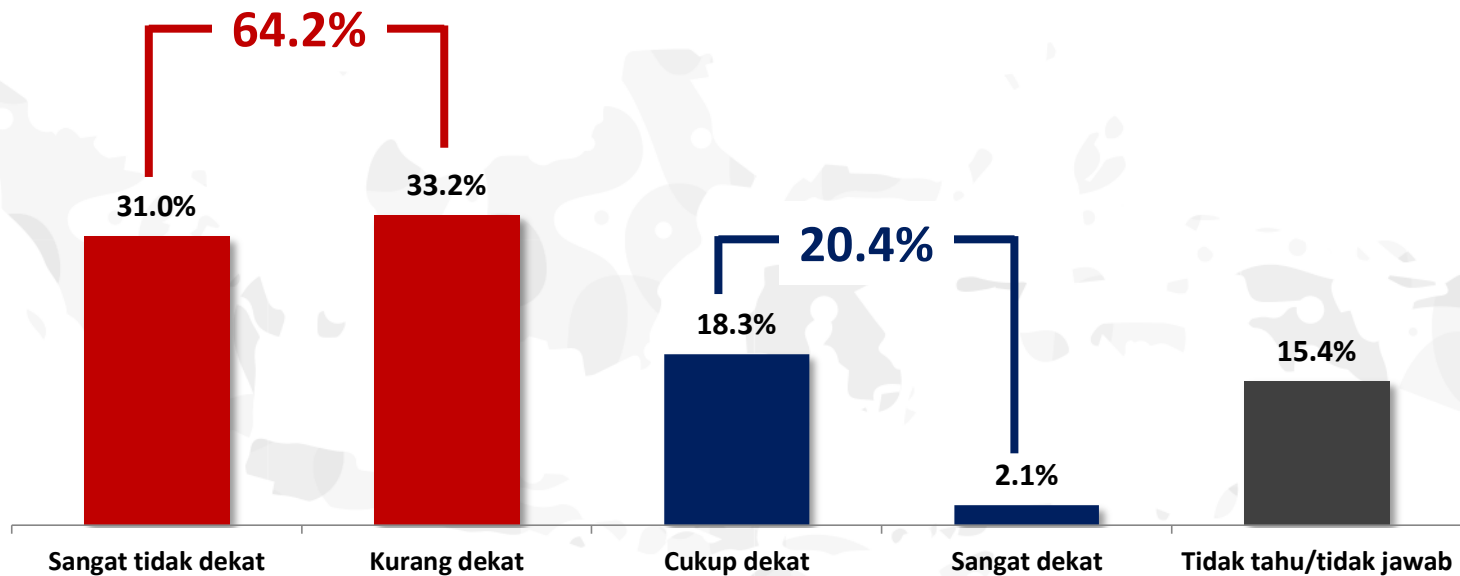
Ganjar Pranowo –
Mahfud MD
VS
Prabowo Subianto –
Gibran Rakabuming Raka



ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK



Seberapa dekat Bapak/Ibu/Saudara dengan partai politik tertentu?

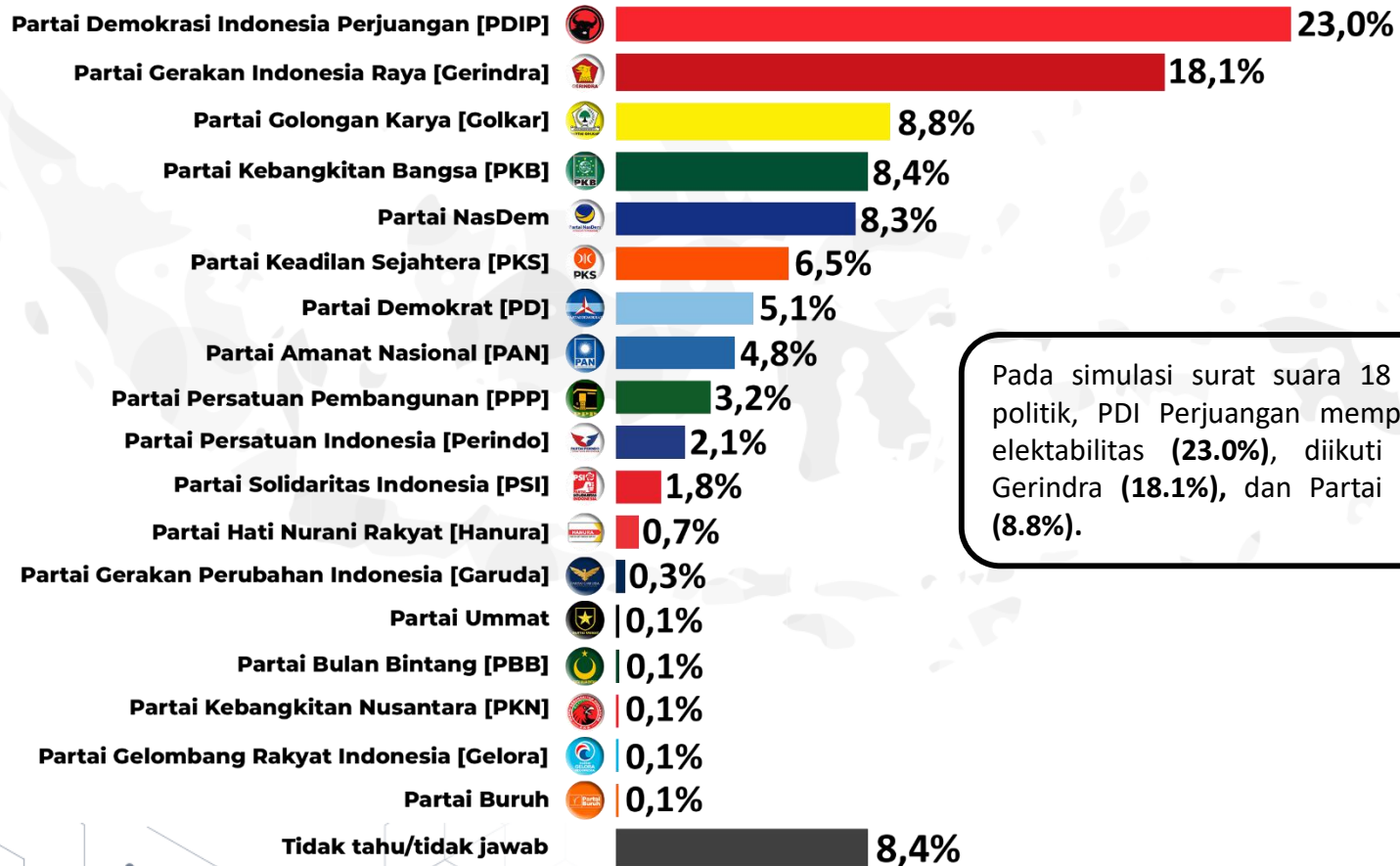


Sebanyak **(64.2%)** publik merasa tidak dekat (gabungan sangat tidak dekat dan kurang dekat) dengan partai politik tertentu, sedangkan **(20.4%)** publik merasa dekat (gabungan cukup dekat dan sangat dekat).



[SIMULASI SURAT SUARA]

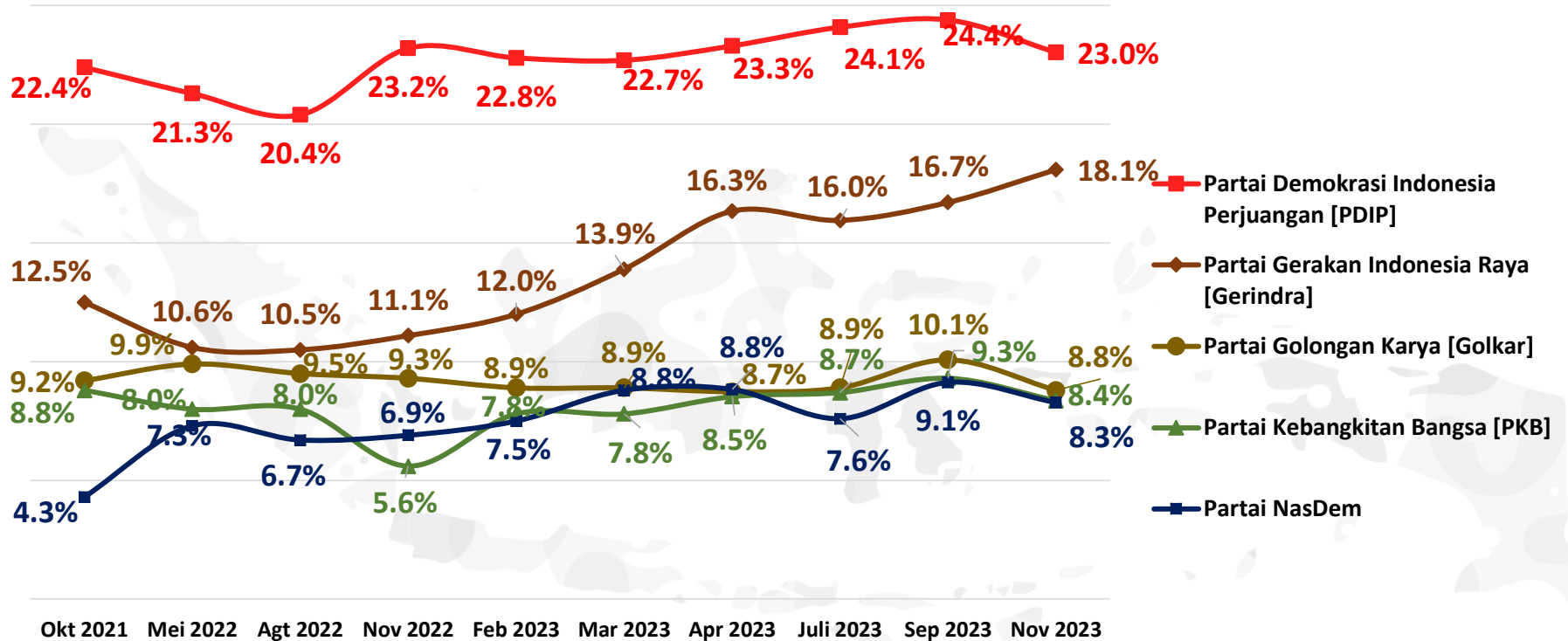
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik atau caleg [calon legislatif] dari partai politik apa yang akan dipilih?



Pada simulasi surat suara 18 partai politik, PDI Perjuangan memperoleh elektabilitas (23.0%), diikuti Partai Gerindra (18.1%), dan Partai Golkar (8.8%).

TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

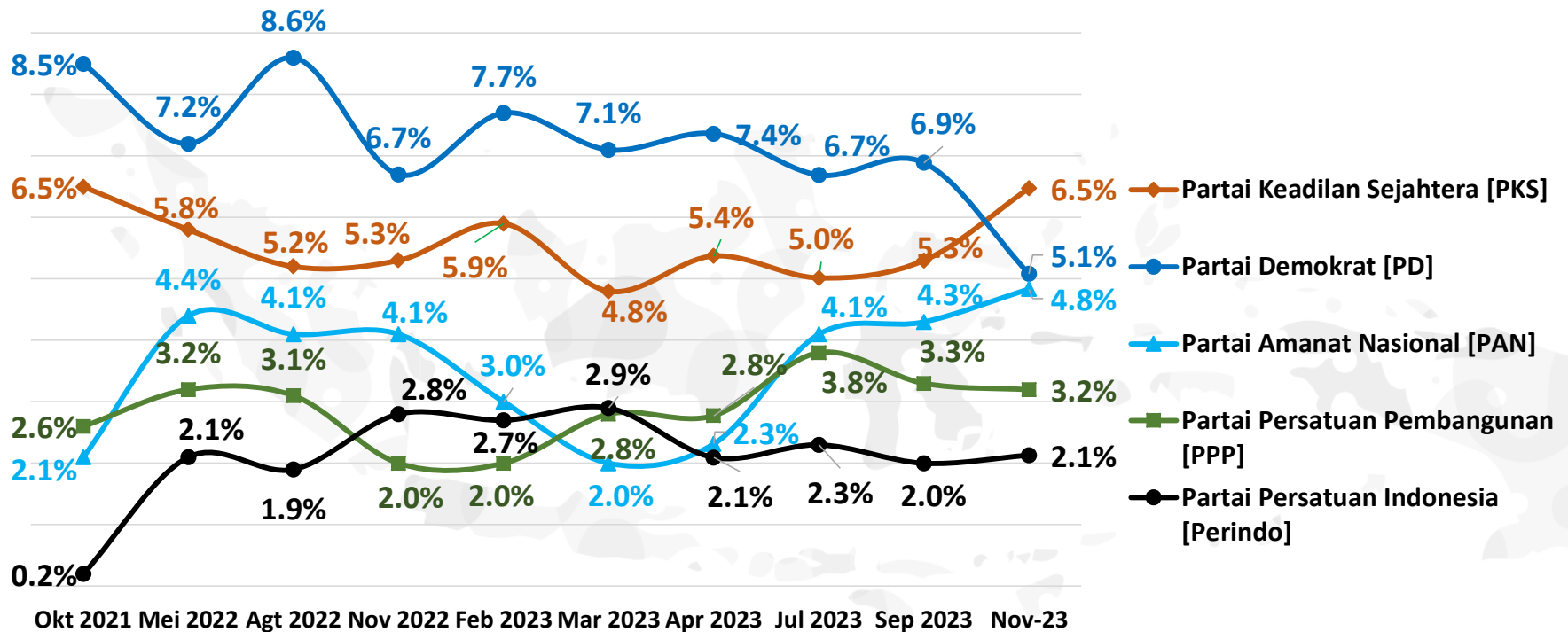
Periode Survei Oktober 2021 s.d. November 2023 (1)



Tren elektabilitas partai politik, PDI Perjuangan, Golkar, PKB dan NasDem mengalami fluktuasi namun relatif stabil. Sementara Gerindra cenderung mengalami kenaikan.

TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Periode Survei Oktober 2021 s.d. November 2023 (2)



[Lanjutan...], tren elektabilitas Demokrat mengalami sedikit penurunan. Sedangkan PKS dan PAN cenderung fluktuatif dimana sempat mengalami tren penurunan lalu kembali mendapatkan tren kenaikan. Sementara PPP dan Perindo relatif stabil.

KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan Pertama.** Pada simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(41.7%)**, diikuti Ganjar Pranowo **(31.0%)** dan Anies Baswedan **(25.7%)**. Tren terbaru elektabilitas tiga capres menunjukkan Prabowo Subianto cenderung mengalami kenaikan. Sementara itu, tren elektabilitas Ganjar Pranowo cenderung fluktuatif dengan kenaikan di bulan Juli 2023, lalu mengalami penurunan di bulan November 2023. Sedangkan Anies Baswedan juga cenderung fluktuatif, mengalami penurunan di Juli 2023, lalu mengalami kenaikan sejak deklarasi capres-cawapres pada awal September 2023.
- ❑ **Kesimpulan Kedua.** Pada simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden dan Wakil Presiden, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memperoleh angka elektabilitas **(40.2%)**, diikuti Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(30.1%)**, dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(24.4%)**. Tren elektabilitas tiga pasangan calon presiden – wakil presiden dari bulan September ke November 2023, pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka mengalami kenaikan **(9.5%)**, pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar juga mengalami kenaikan **(6.0%)**, sementara Ganjar Pranowo – Mahfud MD mengalami penurunan **(1.5%)**.

- ❑ **Kesimpulan Ketiga.** Kenaikan dan penurunan tren elektabilitas pasangan calon presiden - wakil presiden salah satunya dijelaskan oleh pergerakan elektabilitas di provinsi terbesar di Pulau Jawa. Provinsi Jawa Barat, Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka mengalami penurunan **(3.1%)**, sementara Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar mengalami kenaikan **(11.0%)** dan Ganjar Pranowo - Mahfud MD juga mengalami kenaikan **(6.9%)**. Provinsi Jawa Tengah - DIY, Ganjar Pranowo - Mahfud MD mengalami penurunan **(5.0%)**, sedangkan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka mengalami kenaikan **(12.2%)** dan Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar juga mengalami kenaikan **(4.4%)**. Provinsi Jawa Timur, Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka mengalami kenaikan **(5.6%)**, dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD juga mengalami sedikit kenaikan **(0.5%)**, Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar juga mengalami kenaikan **(5.0%)**.
- ❑ **Kesimpulan Keempat.** Publik yang merasa puas dengan kinerja pemerintahan Joko Widodo **(76.2%)** sedangkan yang merasa tidak puas **(14.0%)**. Sebaran pemilih yang puas dengan pemerintahan Joko Widodo, kepada Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka **(39.2%)**, Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(34.9%)** dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(20.8%)**.

- ❑ **Kesimpulan Kelima.** Pada simulasi *head to head* pasangan calon presiden – wakil presiden, Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dengan Ganjar Pranowo – Mahfud MD, Ganjar Pranowo – Mahfud MD memperoleh angka elektabilitas **(40.9%)**, sedangkan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(33.1%)**. Sementara, Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dengan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memperoleh angka elektabilitas **(55.8%)**, sementara Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(28.8%)**. Sedangkan, Ganjar Pranowo – Mahfud MD dengan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memperoleh angka elektabilitas **(49.9%)**, sedangkan Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(32.9%)**.
- ❑ **Kesimpulan Keenam.** Berdasarkan angka dan tren elektabilitas pada periode survei ini, terbuka potensi tiga skenario. **Pertama**, pilpres akan berlangsung dua putaran, dimana pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berpotensi besar lolos pada putaran kedua berhadapan dengan pasangan Ganjar Pranowo – Mahfud MD jika tren Ganjar Pranowo – Mahfud MD mengalami *rebound*. **Kedua**, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka tetap masuk ke putaran kedua, berhadapan dengan pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar jika tren penurunan Ganjar Pranowo – Mahfud MD dan kenaikan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar terus berlanjut. Jika pilpres dua putaran terjadi, simulasi *head to head* menunjukkan pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung jauh lebih unggul, baik berhadapan dengan pasangan Ganjar Pranowo – Mahfud MD (**gap 17%**) maupun dengan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (**gap 27%**) pada periode survei ini. **Ketiga**, peluang pilpres berlangsung satu putaran terbuka jika perolehan salah satu pasangan menembus angka 45% mendekati hari pemungutan suara. Jika tren kenaikan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka terus berlanjut hingga menembus 45% sementara Ganjar Pranowo – Mahfud MD mengalami penurunan dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar stagnan, pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berpotensi menang satu putaran.

- ❑ **Kesimpulan Ketujuh.** Pada simulasi surat suara 18 partai politik, PDI Perjuangan memperoleh elektabilitas **(23.0%)**, diikuti Partai Gerindra **(18.1%)**, Partai Golkar **(8.8%)**, PKB **(8.4%)**, Partai NasDem **(8.3%)**, PKS **(6.5%)**, Partai Demokrat **(5.1%)**, PAN **(4.8%)**, PPP **(3.2%)**, Perindo **(2.1%)**, dan PSI **(1.8%)**. Sementara partai politik lainnya masih di bawah 1 persen. Pada peta persebaran pemilih partai politik ke tiga pasangan calon presiden – wakil presiden, pemilih PDI Perjuangan cenderung kepada Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Pemilih Gerindra, Golkar, Demokrat, dan PAN cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih PKB, NasDem, PKS, dan PPP cenderung kepada Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar. Peta persebaran tersebut menggambar hanya pemilih PPP yang belum solid kepada paslon yang diusung yakni Ganjar Pranowo – Mahfud MD.
- ❑ **Kesimpulan Kedelapan.** Sebanyak **(49.2%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan, sedangkan **(37.6%)** mengatakan masih mungkin mengubah pilihan. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(24.4%)**, merupakan *strong voter* **(54.0%)** dan *swing voter* **(35.6%)**. Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(30.1%)**, merupakan *strong voter* **(45.0%)** dan *swing voter* **(41.3%)**. Sementara pemilih Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(40.2%)**, merupakan *strong voter* **(51.4%)** dan *swing voter* **(37.1%)**.
- ❑ **Kesimpulan Kesembilan.** Masih tinggi nya angka *swing voter* **(37.6%)** dan *undecided voter* **(13.2%)** membuat peta kekuatan elektoral masih sangat dinamis sehingga peta yang terekam saat ini masih mungkin berubah sesuai dengan dinamika politik hingga masa pemungutan suara.



TERIMA KASIH